

SKRIPSI**PENGARUH PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V SD NEGERI 001
KAMPUNG BARU SENTAJO**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**OLEH****WITRA RISYANTI PUTRI
210307010****PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/ 2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Witra Risyanti Putri**
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Baru Sentajo, 19 Mei 2003
NPM : 210307010
Alamat : Kampung Baru Sentajo, Kec. Sentajo Raya
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas
Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul *"Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo"* adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 15 September 2025

Hormat Saya,



Witra Risyanti Putri
NPM. 210307010

BUSTANUR, S.Ag., M.Us
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Witra Risyanti Putri

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap
Skripsi Saudari:

Nama : **Witra Risyanti Putri**

NPM : 210307010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

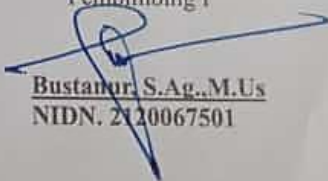
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Judul : **"Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap
Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru
Sentajo".**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam
Sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu
Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 30 September 2025
Pembimbing I


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2110067501

ZULHAINI, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Witra Risianti Putri
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

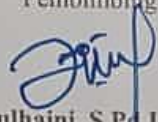
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap
Skripsi Saudari:

Nama : **Witra Risianti Putri**
NPM : 210307010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : **"Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap
Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru
Sentajo".**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam
Sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu
Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 19 September 2025
Pembimbing II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN.1012098004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo"** Yang ditulis oleh **Witra Risyanti Putri, NPM. 210307010**; telah disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

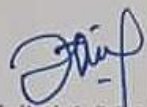
Teluk Kuantan, 30 September 2025

Menyetujui

Pembimbing I


Bustanur, S.Ag., M.U.s
NIDN. 2120067501

Pembimbing II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN.1012098004

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alhadi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul : "Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo" Yang ditulis oleh Witra Risyanti Putri, NPM. 210307010 telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 16 Oktober 2025

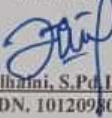
Menyetujui

Tim Sidang Munaqasyah

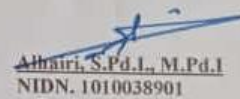
Ketua


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Zulhami, S.Pd.L.,MA
NIDN. 1012098004

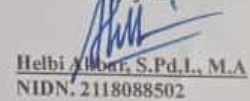
Sekretaris


Athari, S.Pd.L., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I


Sopianun Nuhwiyah, S.Pd.,M.A
NIDN. 2110018901

Penguji II


Helbi Albar, S.Pd.L., M.A
NIDN. 2118088502

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

**“Jangan lelah belajar, karena dunia milik mereka yang
berilmu”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Skripsi yang saya buat ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber semangat, doa, dan cinta yang tak terhingga. Kepada ayah dan ibu, terima kasih atas setiap tetes keringat, dukungan tanpa syarat, serta doa yang senantiasa menyertai setiap langkah yang kalian berikan kepada anak kalian ini. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk adek-adek sekitar rumahku tercinta yang tak henti memberi dorongan dan tawa di tengah lelah. Tak lupa, untuk para sahabat seperjuangan yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat, terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai. Kepada para dosen dan pembimbing, yang telah membagikan ilmu dan bimbingan selama masa studi, yang dengan sabar membimbing dan memberi arah dalam proses penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. karna ini juga menjadi wujud penghargaan atas dedikasi dan ketulusan yang kalian berikan kepada saya. Dan tak lupa, saya persembahkan juga kepada Honda Scoopy biru kesayangan saya yang telah mengantarkan saya melewati pagi yang terburu-buru, hujan yang deras, dan pulang sampai sore. Tanpanya, perjalanan ini mungkin tak akan seefisien dan seberwarna ini. Akhirnya, untuk diri saya sendiri yang telah bertahan melewati segala tantangan skripsi ini, ini adalah simbol perjalanan panjang menuju pencapaian yang lebih besar di masa depan, dan yang telah memilih untuk terus melangkah meski berkali-kali ingin berhenti skripsi ini adalah bukti bahwa segala perjuangan, sekecil apa pun, pantas untuk dihargai.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo. Profil Pelajar Pancasila merupakan program pendidikan karakter yang mengintegrasikan enam dimensi utama yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 18 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penilaian guru terhadap empat indikator karakter utama meliputi kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun menggunakan skala Likert 1-4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki karakter dalam kategori sangat baik sebanyak 9 siswa (50,0%), kategori baik sebanyak 6 siswa (33,3%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (11,1%), dan kategori kurang hanya 1 siswa (5,6%). Dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME memperoleh skor tertinggi dengan rata-rata 14,3333, diikuti dimensi bernalar kritis dengan rata-rata 14,2222, berkebinekaan global 14,00, bergotong royong 13,9444, mandiri 13,50, dan kreatif 13,3333. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi program penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Namun demikian, dimensi kemandirian dan kreativitas masih memerlukan perhatian khusus melalui strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengembangan metode pembelajaran berbasis proyek, penguatan kolaborasi dengan orang tua, pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta dukungan komprehensif dari pemerintah daerah dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Karakter Siswa, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Nilai Pancasila

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of strengthening the Pancasila Student Profile on the character of fifth-grade students at SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo. The Pancasila Student Profile is a character education program that integrates six main dimensions: faith and piety to God Almighty, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creativity. This study employed a descriptive quantitative approach involving 18 students consisting of 9 male and 9 female students as respondents. Data collection was conducted through observation and teacher assessment of four main character indicators including discipline, honesty, responsibility, and courtesy using a Likert scale of 1-4. The research findings indicate that the majority of students have character in the very good category with 9 students (50.0%), good category with 6 students (33.3%), sufficient category with 2 students (11.1%), and poor category with only 1 student (5.6%). The dimension of faith and piety to God Almighty obtained the highest score with an average of 14.3333, followed by critical reasoning dimension with an average of 14.2222, global diversity 14.00, mutual cooperation 13.9444, independence 13.50, and creativity 13.3333. This research concludes that the implementation of the Pancasila Student Profile strengthening program provides a significant positive impact on student character formation. However, the dimensions of independence and creativity still require special attention through more innovative learning strategies. Recommendations provided include the development of project-based learning methods, strengthening collaboration with parents, continuous training for teachers, and comprehensive support from local government in implementing the Pancasila Student Profile.

Keywords: Pancasila Student Profile, Student Character, Character Education, Elementary School, Pancasila Values

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo”** ini dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik itu bimbingan, arahan dan petunjuk serta kerjasama dari berbagai pihak. Mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag.,M.U.s selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingidan juga selaku Dosen Pembimbing 1

3. Bapak Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Nelvi Aysa, S.P selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Ibu Zulhaini, S.Pd.I.,M.A selaku Penasehat Akademis sekaligus sebagai dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
6. Untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Staff Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Teristimewa kepada orang tua saya tercinta Bapak Yurizal, dan Ibu Asrianti yang telah menjadi motivator terbesar dalam kehidupan saya. Terima kasih dari lubuk hati yang terdalam untuk semua dukungan, kasih sayang dan doa tulus yang menghantarkan penulis sehingga sampai ke titik akhir pembuatan skripsi ini dan meraih gelar sarjana.

Teluk Kuantan, 26 Februari 2025

Witra Risyanti Putri
NPM. 210307010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual Penelitian	25
D. Hipotesis.....	25
E. Definisi Operasional.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Variabel Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	42
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	36
B. Penyajian Data.....	43
C. Hasil Penelitian	55
D. Pembahasan.....	59
 BAB V PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	 64
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	 68
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan	18
Tabel 2.2	Defenisi Operasional	25
Tabel 4.1	Nama Guru dan Pegawai SDN 001 Kampung Baru Sentajo	39
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kependidikan	40
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 001 Kampung Baru Sentajo ...	41
Tabel 4.5	Perlengkapan Pembelajaran di SDN 001 Kampung Baru Sentajo	41
Tabel 4.7	Alat Pembelajaran di SDN 001 Kampung Baru Sentajo	42
Tabel 4.8	Jumlah Responden Penelitian	43
Tabel 4.9	Rincian Jumlah dan Pengambilan Kuesioner	44
Tabel 4.10	Demograsi Responden Penelitian.....	45
Tabel 4.11	Data Karakter Siswa Kelas V SDN 001 Kampung Baru Sentajo.....	46
Tabel 4.12	Distribusi Karakter Siswa Berdasarkan Kategori.....	47
Tabel 4.13	Tabel Kuesioner	48
Tabel 4.14	Rekapitulasi Data Penguatan Profil Pelajar Pancasila	52
Tabel 4.15	Distribusi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Kategori	54
Tabel 4.16	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Karakter Siswa	55
Tabel 4.17	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penguatan Profil Pelajar Pancasila	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	25
------------	--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa yang berperan penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berkarakter. Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai transformasi dalam berbagai upaya pembentukan karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Salah satu upaya signifikan dalam penguatan karakter peserta didik adalah melalui implementasi Profil Pelajar Pancasila yang dicanangkan oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.¹

Profil Pelajar Pancasila mencakup enam karakteristik utama yang meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif². Karakteristik ini menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik yang holistik dan sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia.³

Pembentukan karakter peserta didik memerlukan pendekatan yang komprehensif dan sistematis. Karakteristik siswa sekolah dasar yang masih dalam

¹ Kemendikbudristek. *Kurikulum Merdeka: Pedoman Implementasi*. (Jakarta: Kemendikbudristek RI. 2022)

² Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. *Profil Pelajar Pancasila: Pedoman Penguatan Karakter*. (Jakarta: Kemendikbudristek. 2022)

³ Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2023). Hal 14

tahap operasional konkret memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Penggunaan metode yang interaktif dan pembelajaran berbasis pengalaman menjadi kunci keberhasilan dalam pembentukan karakter. Kolaborasi antara sekolah, keluarga dan masyarakat juga diperluakn ntuk mecipatakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan karakter⁴.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembentukan karakter sangat dipengaruhi oleh program penguatan karakter disekolah. Studi yang dilakukan oleh Widodo (2023) mengungkapkan bahwa pemahaman dan implementasi Profil Pelajar Pancasila masih perlu ditingkatkan lagi siswa. Kendala yang sering dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman tentang integrasi nilai-nilai karakter dalam pembela ajaran dan evaluasi perkembangan karakter siswa.⁵

SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo sebagai salah satu sekolah dasar negeri yang telah menerapkan Penguatan Profil Pelajar Pancasila menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. Berdasarkan observasi dan survei lapangan yang dilakukan di SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo, ditemukan beberapa permasalahan spesifik yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila masih kurang optimal⁶.

Berdasarkan observasi dan survei awal lapangan ada beberapa permasalahan spesifik yang ditemukan di lapangan antara lain:

⁴ Abdullah. *Strategi Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), (2023). hal 78-93.

⁵ Widodo. *Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 11(2), (2023). hal 89-104.

⁶ *Observasi Pendahuluan di SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo*, 15 November 2023.

1. Dalam aspek kemandirian, masih banyak ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas secara mandiri. Ketika guru memberikan tugas individu, hanya sebagian kecil siswa yang benar-benar mengerjakan sendiri, sementara mayoritas siswa cenderung menyalin atau mencontek pekerjaan temannya. Hal ini menunjukkan kurangnya internalisasi nilai kemandirian dalam diri siswa.
2. Dalam aspek gotong royong, ditemukan bahwa ketika diberikan tugas kelompok, hanya beberapa siswa yang aktif mengerjakan sementara anggota lainnya bersifat pasif dan mengandalkan temannya. Pembagian peran dalam kerja kelompok tidak berjalan dengan baik, sehingga nilai gotong royong belum tertanam dengan optimal.
3. Dalam aspek kebhinekaan global, masih ditemukan sikap kurang toleran terhadap perbedaan di antara siswa. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap diskriminatif terhadap teman yang berbeda latar belakang ekonomi, suku, atau agama. Pemahaman tentang keberagaman dan penghargaan terhadap perbedaan masih perlu ditingkatkan.
4. Dalam aspek bernalar kritis, siswa masih kesulitan dalam menganalisis informasi dan membuat keputusan yang tepat. Ketika dihadapkan pada suatu permasalahan sederhana, siswa cenderung mengikuti pendapat mayoritas tanpa melakukan analisis kritis terlebih dahulu.
5. Dalam aspek kreativitas, siswa masih terbatas dalam mengembangkan ide-ide baru dan inovatif. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa lebih cenderung

menunggu instruksi guru daripada berinisiatif mengembangkan kreativitasnya sendiri.

6. Dalam aspek beriman dan bertakwa, meskipun siswa sudah melaksanakan kegiatan keagamaan rutin, namun penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari di sekolah masih kurang konsisten. Masih ditemukan perilaku yang tidak mencerminkan akhlak mulia seperti berkata tidak jujur dan kurang menghormati guru.

Penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo memerlukan pendekatan yang komprehensif. Karakteristik siswa kelas V yang berada pada masa transisi dari kelas rendah ke kelas tinggi memerlukan perhatian khusus. Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan pemahaman moral yang lebih kompleks dan kemampuan berinteraksi sosial yang lebih matang⁷.

Upaya penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila juga perlu memperhatikan aspek penilaian yang komprehensif. Evaluasi pembelajaran tidak hanya fokus pada pencapaian akademik tetapi juga perkembangan karakter peserta didik. Penilaian autentik yang mencakup observasi perilaku, portofolio, dan proyek dapat memberikan gambaran yang lebih utuh tentang perkembangan karakter siswa. Keterlibatan orang tua dalam proses penilaian juga penting untuk memastikan kesinambungan pembentukan karakter di sekolah dan di rumah⁸.

⁷ Kusuma. *Perkembangan Kognitif dan Moral Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 7(2), (2023). hal 56-71.

⁸ Kartini. *Sistem Penilaian Holistik dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam, 8(2), (2023). hal 90-105.

Pengembangan program-program pendukung seperti kegiatan sosial, program literasi dan aktivitas ekstrakurikuler menjadi penting dalam penguatan karakter siswa. Program-program ini dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan praktis dapat membantu mereka memahami dan mengamalkan nilai-nilai karakter secara nyata melalui hubungan antara teori dan praktik⁹.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penguatan Profil Pelajar Pancasila idealnya memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa. Program ini dirancang untuk membentuk pelajar memiliki enam karakteristik utama yaitu beriman, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Namun pada kenyataan dilapangan menunjukkan gambaran yang berbeda. Implementasi program penguatan karakter di SD Negeri 001 Kampung Baru masih jauh dari harapan ideal. Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai karakter siswa masih terbatas, dan program pendukung pambentukan karakter belum berjalan optimal. Kesenjangan antara konsep ideal dan praktik nyata ini menandakan perlunya penelitian mendalam untuk mengidentifikasi efektivitas program Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa.

⁹ Yasmin & Rahman. *Implementasi Program Pendukung PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2). (2023). hal 45-60.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas individual
2. Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kerja kelompok (gotong royong)
3. Masih adanya sikap kurang toleran terhadap perbedaan (kebhinekaan global)
4. Kemampuan bernalar kritis siswa yang masih terbatas
5. Kurangnya kreativitas dan inisiatif siswa dalam pembelajaran
6. Inkonsistensi penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari
7. Efektivitas implementasi program Profil Pelajar Pancasila yang belum optimal

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang teridentifikasi, penelitian ini dibatasi pada : Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila
- b. Memperkaya kajian tentang efektivitas implementasi Profil Pelajar Pancasila di tingkat sekolah dasar
- c. Menghasilkan temuan empiris tentang pengaruh program penguatan karakter terhadap perkembangann siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan referensi dalam pengembangan program penguatan karakter
- b. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi implementasi program Profil Pelajar Pancasila
- c. Bagi Siswa: Meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai karakter
- d. Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian pendidikan karakter

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A.Kajian Teoritis

1. Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku Sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Konsep ini dikembangkan sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang mampu menghadapi tantangan masa depan sambil tetap mempertahankan identitas nasional. Profil ini menjadi kerangka acuan dalam pengembangan kurikulum dan program pendidikan di Indonesia.¹⁰

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila menjadi kompas yang mengarahkan seluruh proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran hingga evaluasi. Pendekatan holistik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap lulusan memiliki karakter yang kuat dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman.¹¹

¹⁰ Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. (2022). *Profil Pelajar Pancasila: Pedoman Penguatan Karakter*. Jakarta: Kemendikbudristek.

¹¹ Abdullah. *Strategi Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2). (2023). hal 78-93.

Pengembangan Profil pelajar Pancasila didasarkan pada pemahaman mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan generasi masa kini, serta antisipasi terhadap tantangan masa depan. Program ini mempertimbangkan berbagai aspek perkembangan peserta didik, termasuk aspek kognitif, sosial-emosional, spiritual, dan fisik. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan karakter dilakukan secara komprehensif dan seimbang¹²

Implementasi Profil pelajar Pancasila melibatkan kolaborasi aktif antara berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan. Peran guru, orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekolah menjadi sangat penting dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan profil yang diharapkan. Kerjasama ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter.¹³

Evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai metode penilaian yang komprehensif. Penilaian tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada perkembangan karakter dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan evaluasi ini membantu dalam memantau efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

¹² Supriyanto. *Tantangan dan Peluang Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 11(2), (2023). Hal 89-104.

¹³ Kusuma. *Perkembangan Kognitif dan Moral Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 7(2), (2023). Hal 56-71.

b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Dimensi ini merupakan fondasi utama dalam Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pentingnya pengembangan spiritual dan moral peserta didik. Implementasinya mencakup pemahaman dan pengamalan ajaran agama, pengembangan akhlak mulia, dan penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Program pembelajaran dirancang untuk membantu sistem WA mengembangkan hubungan yang kuat dengan Tuhan YME, menghormati keberagaman keyakinan, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral universal.

2. Berkebinekaan Global

Dimensi ber kebinekaan global mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya, baik dalam konteks nasional maupun internasional. Siswa dibekali dengan pemahaman tentang identitas budaya sendiri sambil mengembangkan apresiasi terhadap budaya lain. Dimensi ini juga mencakup pengembangan keterampilan komunikasi lintas budaya, kemampuan berkolaborasi dalam tim yang beragam, dan Pemahaman tentang isu-isu global.¹⁴

¹⁴Widodo. *Pengembangan Kompetensi Global dalam Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Nasional, 6(2). (2023). Hal 112-125.

3. Bergotong Royong

Nilai gotong royong menekankan pentingnya kolaborasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dimensi ini mengembangkan kemampuan siswa untuk bekerja dalam tim, menunjukkan empati terhadap sesama, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Program pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dalam berkolaorasi, memecahkan masalah bersama, dan mengembangkan kepekaan sosial.¹⁵

4. Mandiri

Kemandirian sebagai dimensi profil pelajar Pancasila fokus pada pengembangan kemampuan siswa untuk mengatur diri sendiri, mengambil inisiatif, dan bertanggung jawab atas pembelajaran dan kehidupan mereka. Program ini mendorong pengembangan keterampilan manajemen diri, pengambilan keputusan, dan resiliensi dalam menghadapi tantangan.¹⁶

5. Bernalar Kritis

Dimensi bernalar kritis mengembangkan kemampuan siswa untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi berbagai perspektif, dan membuat keputusan berdasarkan bukti. Program

¹⁵ Susanto. *Nilai Gotong Royong dalam Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, 4(1),. (2022). Hal 45-58.

¹⁶ Pratiwi.. *Pengembangan Kemandirian Siswa dalam Pendidikan Karakter*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 3(2). (2023). Hal 78-90.

pembelajaran menekankan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, pemecahan masalah kompleks, dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis yang mendalam. Siswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis informasi, serta merumuskan solusi yang efektif.¹⁷

6. Kreatif

Dimensi kreatif mendorong pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir di luar kebiasaan, menghasilkan ide-ide Inovatif, dan menciptakan solusi kreatif untuk berbagai permasalahan. Program pembelajaran dirancang untuk memberikan ruang bagi eksplorasi kreatif, eksperimentasi, dan pengembangan ide-ide baru. Siswa didorong untuk mengembangkan originalitas dalam berpikir, fleksibilitas dalam memandang masalah, dan keberanian dalam mengambil risiko kreatif.¹⁸

c. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran

Implementasi Profil pelajar Pancasila melalui keteladanan pendidik merupakan strategi kunci dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru dan tenaga pendidik berperan sebagai model dalam menunjukkan nilai-nilai dan perilaku yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Keteladanan ini mencakup aspek kedisiplinan, integritas, profesionalisme, dan komitmen terhadap pengembangan diri. Program pengembangan profesional guru juga

¹⁷ Rahman. *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Modern, 5(1). (2022). Hal 67-82.

¹⁸ Nugroho. *Kreativitas dalam Pembelajaran Era Digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 4(2),. (2022). Hal 134-148.

diarahkan untuk memperkuat kapasitas mereka dalam memberikan teladan yang efektif.¹⁹

Program penguatan karakter dirancang secara sistematis untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan program sekolah. Implementasi meliputi integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran reguler, program ekstra kurikuler, dan kegiatan pembiasaan. Sekolah mengembangkan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan nilai-nilai Pancasila.²⁰

2. Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat-istiadat. Karakter menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku dan merespons berbagai situasi moral yang dihadapinya.²¹

Pengembangan karakter siswa merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan pembentukan kualitas pribadi yang baik, keterampilan sosial yang

¹⁹ Hidayat. *Peran Guru dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan Karakter, 3(3). (2022). Hal 89-102.

²⁰ Wijaya. *Program Penguatan Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1). (2022). Hal 23-36.

²¹ Lickona. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. (New York: Bantam Books), hal 31-32

efektif, dan kompetensi etis yang kuat. Proses ini melibatkan penanaman nilai-nilai positif yang menjadi landasan perilaku dan keputusan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang baik mencakup pemahaman, kepedulian, dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika inti seperti kejujuran, keadilan, kepedulian, tanggung-jawab, dan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain.²²

Dalam konteks pendidikan, pengembangan karakter bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dan produktif, mampu berkontribusi positif pada masyarakat, dan memiliki integritas moral yang kuat. Pendidikan karakter terintegrasi dalam berbagai aspek pembelajaran dan kehidupan sekolah, melibatkan tidak hanya transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan sikap dan kebiasaan yang positif.²³

b. Aspek-aspek Karakter Siswa

1. Karakter Moral

Aspek karakter moral berkaitan dengan kemampuan siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Komponennya mencakup integritas, kejujuran, keadilan, empati, dan rasa hormat terhadap sesama. Pengembangan karakter moral melibatkan pemahaman prinsip-prinsip moral, kepekaan terhadap dilema

²² Berkowitz, M. W. (2022). *Character Education: Restoring Respect and Responsibility in Our Schools*. ASCD Press, hal 45

²³ Lapsley, D. K., & Narvaez, D. (2022). *Character Education and Moral Development*. *Journal of Educational Psychology*, 7(2), 65-83.

etis, dan kemampuan membuat keputusan berdasarkan pertimbangan moral yang matang.²⁴

2. Karakter Kinerja

Karakter kinerja fokus pada pengembangan kualitas pribadi yang mendukung pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam berbagai bidang kehidupan. Aspek ini mencakup ketekunan, keuletan, disiplin diri, tanggung-jawab, dan etos kerja yang kuat. Pengembangan karakter kinerja membantu siswa untuk mengatasi tantangan, bertahan dalam menghadapi kesulitan, dan mencapai potensi terbaik mereka.

3. Karakter Intelektual

Karakter intelektual melibatkan pengembangan kemampuan dan disposisi berpikir yang mendukung pembelajaran seumur hidup. Komponen utamanya mencakup rasa ingin tahu, kecintaan pada pengetahuan, pemikiran kritis, kreativitas, dan keterbukaan pikiran. Pengembangan karakter intelektual mendorong siswa untuk aktif mencari pengetahuan, Mengajukan pertanyaan-pertanyaan mendalam, dan mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang dunia di sekitar mereka.

²⁴ Nucci, L., & Narvaez, D. (2022). *Handbook of Moral and Character Education*. Routledge, hal 66

4. Karakter Sosial

Aspek karakter sosial berkaitan dengan kemampuan siswa untuk membangun hubungan positif dan bekerjasama secara efektif dengan orang lain. Komponennya mencakup keterampilan komunikasi, kemampuan berkolaborasi, kepekaan sosial, dan sikap menghargai keberagaman. Pengembangan karakter sosial membantu siswa untuk berinteraksi secara positif dalam berbagai konteks sosial dan budaya, serta berkontribusi secara konstruktif dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Lingkungan keluarga merupakan faktor fundamental dalam pembentukan karakter anak. Kualitas hubungan orang tua-anak, pola asuh, dan nilai-nilai yang ditekankan dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan karakter. Keluarga yang menyediakan lingkungan yang penuh kasih sayang, mendukung autonomi anak, menetapkan batasan yang jelas, dan memberikan teladan nilai-nilai positif cenderung menghasilkan Anak-anak dengan karakter yang kuat dan sehat.²⁵

Lingkungan sekolah juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa melalui kurikulum formal, hidden curriculum, dan budaya sekolah. Program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran, keteladanan guru, dan penerapan aturan sekolah yang konsisten berkontribusi pada perkembangan karakter siswa. Sekolah yang

²⁵ Duckworth, A. (2022). *Grit: The Power of Passion and Perseverance*. Scribner, hal 54

menciptakan komunitas yang peduli, menerapkan nilai-nilai etika, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan perilaku berkarakter mendukung penuh perkembangan karakter yang positif.²⁶

Kelompok sebaya juga mempengaruhi pembentukan karakter melalui mekaniknisme pengaruh sosial, pembentukan identitas, dan pembelajaran perilaku. Interaksi dengan teman sebaya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, mengeksplorasi nilai-nilai, dan membentuk identitas moral mereka. Kelompok sebaya yang menekankan nilai-nilai positif dan perilaku pro sosial dapat memperkuat pengembangan karakter yang positif.²⁷

Media dan teknologi digital memiliki pengaruh yang semakin besar dalam pembentukan karakter anak dan remaja. Konten media yang dikonsumsi anak dapat mempengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku mereka. Paparan terhadap model peran positif melalui media dapat mendukung pengembangan karakter, sementara konten yang mempromosikan nilai-nilai negatif dapat berdampak sebaliknya. Penggunaan teknologi digital juga menimbulkan tantangan dan peluang baru dalam pengembangan karakter seperti integritas digital dan kewarganegaraan digital.²⁸

²⁶ Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2022). *What Works in Character Education: A Research-driven Guide for Educators*. Character Education Partnership, hal 116.

²⁷ Harris, J. R. (2022). *The Nurture Assumption: Why Children Turn Out the Way They Do*. Free Press, hal 67

²⁸Common Sense Media. (2022). *Digital Citizenship in Education: Preparing Students for a Technology-Rich World*. Journal of Digital Learning, 5(2), 45-60.

B. Penelitian Relevan

. Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	SKRIPSI, HASIL, PERSAMAAN, PERBEDAAN
1.	SKRIPSI
	Ria Saputra (2023) “Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik Bekas”
	HASIL
	Pendidikan karakter dipercaya mampu menjadi penyelesaian berbagai masalah yang ada di masyarakat. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan rumusan pendidikan karakter terkini di Indonesia di mana peserta didik diharapkan mampu mengembangkan enam profil pelajar Pancasila: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, dan (6) Kreatif. Metode pelaksanaan P5 adalah pembelajaran berbasis proyek (<i>project-based learning</i>) di mana siswa diharapkan bisa mendapatkan pengalaman belajar informal melalui struktur belajar yang fleksibel (dibanding pembelajaran formal di dalam kelas), pembelajaran yang interaktif, dan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan di sekitarnya untuk memperoleh berbagai kompetensi yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan P5 yang diadakan mampu menampakkan atau menanamkan keenam profil pelajar Pancasila itu. Metode penelitian dan pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Peserta penelitian ini adalah kedua puluh dua siswa kelas dua SD Srepeng, Semanu, Gunung Kidul yang mengikuti program P5 pengurangan sampah plastik dengan cara mengolah sampah botol plastik menjadi tempat pensil sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama aktivitas para peserta menunjukkan keenam profil pelajar Pancasila yang diharapkan.
	PERSAMAAN
	Fokus pada penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk pengembangan karakter siswa. Menggunakan pendekatan pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
	PERBEDAAN
	Penelitian Nurhasanah berfokus khusus pada pembelajaran PAI, sedangkan penelitian kita mencakup pendekatan yang lebih komprehensif. Subjek penelitian mencakup berbagai jenjang kelas, sementara penelitian kita spesifik pada siswa kelas V SD. Tidak secara

	khusus mengukur pengaruh terhadap dimensi karakter seperti yang dilakukan dalam penelitian kita.
2.	SKRIPSI
	Sukma Ulandari (2023) "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik"
	HASIL
	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya memperkuat karakter peserta didik meliputi desain; pengelolaan; pengolahan asesmen dan pelaporan hasil; evaluasi dan tindak lanjut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif di Sekolah Menengah Kejuruan Cendika Bangsa Kepanjen Kabupaten Malang tahun 2022. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik interaktif meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) desain P5 terdiri dari membentuk tim, mengidentifikasi kesiapan sekolah, menentukan dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila yang ingin dikuatkan, menentukan tema, merencanakan waktu, alur, asesmen, dan membuat modul; 2) pengelolaan P5 meliputi provokasi dan kontekstualisasi, aksi P5, serta perayaan hasil belajar; 3) pengolahan asesmen dan pelaporan hasil P5 meliputi mengoleksi, mengolah hasil asesmen, dan penyusunan rapor proyek; 4) evaluasi dan tindak lanjut P5 berupa penguatan karakter serta melanjutkan kebiasaan yang baik dengan program Mari Beraksi. Melalui aksi P5 dapat memperkuat dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik terutama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif.
	PERSAMAAN
	Meneliti korelasi antara Profil Pelajar Pancasila dengan karakter siswa SD. Menggunakan berbagai dimensi Profil Pelajar Pancasila sebagai variabel penelitian. Fokus pada pembentukan karakter siswa sekolah dasar.
	PERBEDAAN
	Penelitian Pratama menggunakan metode korelasional, sedangkan penelitian kita menggunakan pendekatan eksperimental. Penelitian tersebut tidak secara spesifik mengukur pengaruh program penguatan seperti yang dilakukan dalam penelitian kita. Cakupan penelitian lebih luas melibatkan berbagai tingkatan kelas SD, tidak spesifik pada kelas V.

3.	SKRIPSI
	Gunawan (2023) "Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Pengembangan Karakter Religius Siswa SD".
	HASIL
	Terdapat korelasi positif yang signifikan antara implementasi Profil Pelajar Pancasila dengan penguatan karakter religius siswa SD. Program penguatan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menjalankan ibadah sesuai agamanya. Integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran tematik memperkuat internalisasi karakter religius pada siswa. Kegiatan pembiasaan religius yang dipadukan dengan nilai-nilai Pancasila berhasil membentuk karakter siswa yang religius dan toleran. Keterlibatan guru agama dalam program penguatan Profil Pelajar Pancasila meningkatkan efektivitas pembentukan karakter religius siswa.
	PERSAMAAN
	Fokus pada pengaruh penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap pengembangan karakter siswa SD. Menggunakan metode penelitian eksperimental untuk mengukur efektivitas program penguatan. Melibatkan komunitas sekolah dalam implementasi program penguatan Profil Pelajar Pancasila.
	PERBEDAAN
4.	Penelitian Gunawan berfokus khusus pada karakter religius, sedangkan penelitian kita mencakup berbagai aspek karakter siswa. Subjek penelitian tidak spesifik pada kelas V seperti dalam penelitian kita. Menggunakan indikator yang lebih terbatas pada aspek religius dibandingkan dengan penelitian kita yang lebih komprehensif.
	SKRIPSI
	Sulistyowati (2023) "Integrasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran PAI"
	HASIL
	Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PAI terbukti berhasil memperkuat nilai-nilai kebangsaan pada siswa. Pendekatan pembelajaran integratif mempermudah siswa memahami relevansi nilai-nilai Pancasila dengan ajaran agama. Penggunaan metode diskusi dan studi kasus meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan beragama. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek sosial keagamaan memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Evaluasi berbasis portofolio memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif terhadap internalisasi nilai Pancasila dalam diri siswa.
	PERSAMAAN

	Fokus pada integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran untuk membentuk karakter siswa. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa.
	PERBEDAAN
	Penelitian Sulistyowati berfokus pada integrasi dalam pembelajaran PAI saja, sementara penelitian kita mencakup pendekatan yang lebih komprehensif. Tidak secara spesifik mengukur pengaruh terhadap Profil Pelajar Pancasila seperti dalam penelitian kita. Tidak berfokus pada jenjang kelas tertentu seperti penelitian kita yang spesifik pada kelas V SD.
5.	SKRIPSI
	Rahmawati (2023) "Analisis Penerapan Asesmen Formatif untuk Mengukur Karakter Siswa Berbasis Profil Pelajar Pancasila"
	HASIL
	Asesmen formatif terbukti efektif dalam mengukur perkembangan karakter siswa berbasis Profil Pelajar Pancasila. Penggunaan rubrik penilaian karakter yang komprehensif membantu guru dalam mengidentifikasi aspek karakter yang perlu dikembangkan. Umpan balik yang diberikan melalui asesmen formatif memotivasi siswa untuk meningkatkan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila. Penilaian teman sejawat dalam asesmen formatif memperkuat kesadaran siswa tentang pentingnya karakter dalam interaksi sosial. Penerapan asesmen formatif secara berkelanjutan menunjukkan peningkatan gradual dalam karakter siswa selama periode penelitian.
	PERSAMAAN
	Fokus pada pengukuran karakter siswa berbasis Profil Pelajar Pancasila. Menggunakan pendekatan penilaian yang komprehensif untuk mengukur perkembangan karakter. Menekankan pentingnya pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
	PERBEDAAN
	Penelitian Rahmawati berfokus pada metode asesmen, sedangkan penelitian kita berfokus pada program penguatan. Penelitian tersebut tidak secara spesifik mengukur pengaruh program penguatan seperti yang dilakukan dalam penelitian kita. Tidak berfokus pada jenjang kelas tertentu seperti penelitian kita yang spesifik pada kelas V SD.
6.	SKRIPSI
	Hidayat (2022) "Pengembangan Model Pembelajaran Diferensiasi dalam PAI untuk Mendukung Pengembangan Karakter Siswa".

	HASIL
	Model pembelajaran diferensiasi dalam PAI terbukti efektif dalam mengakomodasi keragaman siswa dan mengembangkan karakter positif. Pendekatan diferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Diferensiasi berdasarkan minat siswa memperkuat motivasi intrinsik dalam mengembangkan karakter positif. Pembelajaran diferensiasi memfasilitasi pengembangan karakter mandiri pada siswa dengan berbagai tingkat kemampuan. Evaluasi menunjukkan peningkatan karakter tanggung jawab dan kepedulian pada siswa setelah implementasi model pembelajaran diferensiasi.
	PERSAMAAN
	Fokus pada pengembangan karakter siswa melalui pendekatan pembelajaran. Menekankan pentingnya pendekatan yang akomodatif terhadap keragaman siswa. Mengukur efektivitas model pembelajaran terhadap pengembangan karakter siswa.
7.	PERBEDAAN
	Penelitian Hidayat berfokus pada model pembelajaran diferensiasi dalam PAI, sedangkan penelitian kita berfokus pada penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tidak secara spesifik mengukur pengaruh terhadap Profil Pelajar Pancasila seperti dalam penelitian kita. Cakupan karakter yang diukur lebih terbatas dibandingkan dengan penelitian kita yang lebih komprehensif.
	SKRIPSI
	Kusuma (2022) "Evaluasi Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam PAI: Dampaknya terhadap Karakter Siswa"
	HASIL
	Pembelajaran berbasis proyek dalam PAI terbukti meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa. Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam karakter tanggung jawab selama menyelesaikan proyek-proyek pembelajaran. Kemampuan pemecahan masalah siswa berkembang pesat melalui tahapan perencanaan dan eksekusi proyek. Refleksi yang dilakukan pada akhir proyek memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek memfasilitasi pengembangan karakter mandiri dan gotong royong secara simultan.
	PERSAMAAN
	Fokus pada pengembangan karakter siswa melalui pendekatan pembelajaran inovatif. Mengukur dampak pendekatan pembelajaran terhadap berbagai aspek karakter siswa. Menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran aktif dalam pengembangan karakter.
	PERBEDAAN

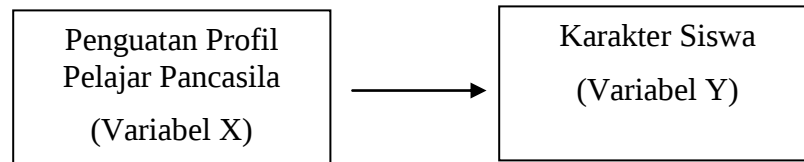
	Penelitian Kusuma berfokus pada pembelajaran berbasis proyek dalam PAI, sedangkan penelitian kita berfokus pada penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tidak secara spesifik mengukur pengaruh terhadap Profil Pelajar Pancasila seperti dalam penelitian kita. Cakupan penelitian tidak spesifik pada kelas V SD seperti dalam penelitian kita.
8.	SKRIPSI
	Maharani (2023) "Pengembangan Instrumen Penilaian Holistik untuk Mengukur Karakter Siswa Berbasis Profil Pelajar Pancasila"
	HASIL
	Instrumen penilaian holistik yang dikembangkan terbukti valid dan reliabel untuk mengukur karakter siswa secara komprehensif. Penggunaan rubrik penilaian multidimensi memungkinkan pengukuran berbagai aspek karakter sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila. Validasi oleh ahli dan uji coba lapangan menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan secara efektif di berbagai konteks sekolah. Instrumen penilaian memfasilitasi identifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam berbagai dimensi karakter. Pendekatan penilaian holistik memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila.
	PERSAMAAN
	Fokus pada pengukuran karakter siswa berbasis Profil Pelajar Pancasila. Menggunakan pendekatan komprehensif dalam menilai berbagai dimensi karakter. Menekankan pentingnya pengukuran yang holistik dalam menilai perkembangan karakter siswa.
	PERBEDAAN
	Penelitian Maharani berfokus pada pengembangan instrumen penilaian, sedangkan penelitian kita berfokus pada program penguatan. Penelitian tersebut lebih bersifat metodologis, sementara penelitian kita bersifat eksperimental. Tidak secara spesifik mengukur pengaruh program penguatan seperti yang dilakukan dalam penelitian kita.
9.	SKRIPSI
	Abdullah (2023) "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar"
	HASIL
	Pendekatan terintegrasi dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila terbukti efektif dalam mengembangkan karakter siswa SD. Program pembiasaan harian yang sejalan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter. Keterlibatan seluruh warga sekolah dalam implementasi program meningkatkan konsistensi penerapan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang berdasarkan dimensi Profil Pelajar Pancasila memperluas kesempatan pengembangan karakter. Evaluasi

	menunjukkan peningkatan signifikan dalam perilaku positif siswa setelah implementasi program selama satu semester.
	PERSAMAAN
	Fokus pada implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam membangun karakter siswa SD. Menggunakan pendekatan terintegrasi dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila. Mengukur efektivitas program implementasi terhadap pengembangan karakter siswa.
	PERBEDAAN
	Penelitian Abdullah mencakup berbagai jenjang kelas SD, sementara penelitian kita spesifik pada kelas V. Pendekatan metodologis yang digunakan berbeda dengan penelitian kita. Fokus pada implementasi secara umum, bukan pada program penguatan spesifik seperti dalam penelitian kita.
10.	SKRIPSI
	Wijaya (2022) "Analisis Hubungan antara Penguatan Dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dengan Perkembangan Karakter Siswa SD"
	HASIL
	Terdapat pengaruh yang signifikan dari setiap dimensi Profil Pelajar Pancasila terhadap aspek-aspek karakter siswa SD. Dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME memiliki pengaruh terkuat terhadap pengembangan karakter moral siswa. Dimensi berkebinekaan global berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan karakter sosial dan toleransi siswa. Dimensi bergotong royong menunjukkan korelasi positif dengan kemampuan kolaborasi dan empati dalam interaksi sosial siswa. Analisis regresi membuktikan bahwa seluruh dimensi Profil Pelajar Pancasila secara bersama-sama memprediksi perkembangan karakter siswa secara komprehensif.
	PERSAMAAN
	Fokus pada hubungan antara dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dengan karakter siswa SD. Menganalisis pengaruh setiap dimensi Profil Pelajar Pancasila terhadap aspek-aspek karakter siswa. Menggunakan pendekatan komprehensif dalam mengukur berbagai dimensi karakter.
	PERBEDAAN
	Penelitian Wijaya menggunakan pendekatan analisis hubungan, sedangkan penelitian kita menggunakan pendekatan eksperimental. Penelitian tersebut tidak secara spesifik berfokus pada program penguatan seperti dalam penelitian kita. Cakupan penelitian lebih luas melibatkan berbagai tingkatan kelas SD, tidak spesifik pada kelas V.

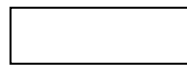
C. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Arah pengaruh yang diteliti

D.Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo.

E.Definisi Operasional

Tabel 2.2
Definisi Operasioanal

No	Variabel	Indikator
1.	Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila dioperasionalkan melalui enam dimensi utama dengan indikator-indikator sebagai berikut: Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dalam P5 mencakup lima elemen kunci: (1) akhlak beragama, (2) akhlak pribadi, (3) akhlak kepada manusia, (4) akhlak kepada alam, dan (5) akhlak bernegara. Dimensi ini menekankan internalisasi nilai-nilai agama yang tidak hanya bersifat ritual,

	tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari melalui pemahaman ajaran agama, pelaksanaan ibadah, dan penerapan nilai-nilai luhur dalam interaksi sosial Peran Guru: 1. Guru hadir dan memimpin kegiatan ibadah bersama (doa pembuka/penutup pembelajaran, shalat berjamaah/ibadah bersama sesuai agama) minimal 5 kali per minggu dengan tingkat kehadiran 90% (tercatat dalam jurnal kelas dan dapat diobservasi) 2. Guru mencantumkan minimal 2 nilai spiritual yang relevan dalam setiap RPP dan mengimplementasikannya melalui apersepsi atau penutup pembelajaran (tercatat dalam dokumen RPP dan lembar observasi pembelajaran) 3. Guru merancang dan melaksanakan minimal 1 kegiatan keagamaan dalam proyek P5 per bulan (seperti: kajian moral, bakti sosial berbasis nilai agama, atau dialog keagamaan) dengan dokumentasi lengkap berupa modul kegiatan, presensi, dan foto kegiatan 4. Guru memberikan tugas jurnal refleksi nilai-nilai agama minimal 2 kali per bulan dan memberikan feedback tertulis pada setiap jurnal siswa (tercatat dalam buku jurnal siswa dengan paraf dan komentar guru) 5. Guru memasang dan memanfaatkan minimal 5 media visual nilai-nilai keagamaan (poster, kaligrafi, kata-kata bijak) di kelas dan merujuk media tersebut dalam pembelajaran minimal 3 kali per minggu Penerapan Siswa : 1. Siswa melaksanakan ibadah wajib sesuai agamanya yang tercatat dalam kartu monitoring ibadah harian dengan pencapaian minimal 80% konsistensi per bulan 2. Siswa menunjukkan sikap menghormati teman berbeda agama dalam minimal 3 situasi teramati per bulan (tidak mengganggu saat teman beribadah, menghargai perbedaan pendapat keagamaan, ikut menjaga tempat ibadah) tercatat
--	---

	dalam lembar observasi sikap 3. Siswa mengisi jurnal refleksi nilai-nilai agama dengan lengkap (minimal 200 kata per entry) sebanyak 2 kali per bulan, menghubungkan nilai agama dengan pengalaman pribadi 4. Siswa mengikuti kegiatan keagamaan sekolah/P5 dengan tingkat kehadiran minimal 75% dan berpartisipasi aktif (tercatat dalam daftar hadir dan lembar evaluasi partisipasi) 5. Siswa menerapkan minimal 3 nilai agama (seperti: jujur, tolong-menolong, sopan santun) dalam interaksi sosial yang terdokumentasi dalam observasi perilaku harian selama 1 bulan Berkebinekaan Global Berkebinekaan global dalam P5 merujuk pada kemampuan siswa untuk mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Dimensi ini mencakup tiga elemen utama: (1) mengenal dan menghargai budaya, (2) kemampuan komunikasi dan interaksi antarbudaya, dan (3) refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. kompetensi global tidak hanya tentang pengetahuan multikultural, tetapi juga kemampuan untuk bertindak secara konstruktif dalam konteks yang beragam. Proses Implementasi dalam P5: Implementasi dimensi ini melalui proyek P5 bertema "Bhinneka Tunggal Ika" dengan tahapan: (1) Eksplorasi - siswa menggali informasi tentang berbagai budaya melalui riset, wawancara, atau kunjungan budaya; (2) Kolaborasi lintas budaya - siswa bekerja dalam kelompok heterogen dengan latar belakang berbeda untuk menyelesaikan proyek bersama; (3) Presentasi dan refleksi - siswa mempresentasikan hasil eksplorasi budaya dan merefleksikan pengalaman
--	---

	berinteraksi dengan keberagaman. Peran Guru: 1. Guru menampilkan minimal 5 artefak budaya berbeda (pakaian adat, alat musik, poster budaya, buku cerita daerah) di ruang kelas dan membahas makna/nilai budaya tersebut dalam pembelajaran minimal 2 kali per bulan 2. merancang minimal 1 kegiatan P5 per semester yang melibatkan pengenalan mendalam terhadap 3 atau lebih budaya berbeda (seperti: festival budaya, bazar makanan daerah, pameran budaya) lengkap dengan modul P5, rubrik penilaian, dan timeline kegiatan 3. Guru memfasilitasi diskusi atau circle time bertema keberagaman minimal 2 kali per bulan menggunakan teknik mediasi (active listening, parafrase, pertanyaan terbuka) dengan dokumentasi notulen diskusi 4. Guru menggunakan bahan ajar yang mencakup minimal 5 representasi budaya/etnis/agama berbeda dalam setiap tema pembelajaran (terlihat dari RPP, buku cerita, video pembelajaran, contoh kasus yang digunakan) 5. Guru melakukan intervensi langsung maksimal 1x24 jam terhadap setiap kasus diskriminasi dan mendokumentasikannya dalam buku konseling khusus dengan target 100% kasus tertangani dan diselesaikan Penerapan Siswa : 1. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan minimal 5 perbedaan budaya/suku/agama disertai sikap positif dan rasa bangga (diukur melalui tes lisan/tulisan dengan skor minimal 75) 2. Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan minimal 5 teman berbeda latar belakang (suku, agama, atau daerah asal) dalam kegiatan kelompok P5 dengan kualitas interaksi baik (tercatat dalam lembar observasi dan peer assessment) 3. Siswa mampu menjelaskan minimal 3 contoh konkret
--	---

		keberagaman sebagai kekayaan bangsa dalam presentasi P5 atau diskusi kelas (dinilai dengan rubrik presentasi) 4. Siswa mengidentifikasi, menganalisis, dan mempresentasikan minimal 3 nilai positif dari budaya lain (selain budayanya sendiri) dalam proyek P5 dengan analisis mendalam 5. Siswa tidak terlibat dalam tindakan diskriminasi (dibuktikan dengan catatan pelanggaran 0) dan melaporkan minimal 1 kejadian diskriminasi yang diamati ke guru atau konselor (tercatat dalam buku konseling) Bergotong Royong Bergotong royong dalam P5 merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Nilai gotong royong mencakup tiga elemen: (1) kolaborasi - kemampuan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, (2) kepedulian - perhatian dan empati terhadap orang lain, dan (3) berbagi - kemauan untuk membagi pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya. Dimensi ini menekankan pentingnya kerja tim, solidaritas sosial, dan kontribusi untuk kepentingan bersama. Proses Implementasi dalam P5: Implementasi dimensi ini melalui: (1) Pembelajaran kooperatif terstruktur - guru menerapkan model pembelajaran kelompok dengan pembagian peran jelas (leader, secretary, presenter, time keeper) dalam aktivitas rutin; (2) Proyek kolaboratif P5 - siswa terlibat dalam proyek besar yang membutuhkan kerjasama intensif seperti pembuatan taman sekolah, bank sampah, atau kegiatan bakti sosial; (3) Pembiasaan gotong royong - kegiatan piket kelas, kerja bakti sekolah, dan program peer tutoring yang terjadwal. Peran Guru :
--	--	--

	1. Guru merancang minimal 60% dari total kegiatan pembelajaran dalam format kelompok kooperatif dengan pembagian peran yang jelas (tercatat dalam RPP mingguan dengan metode pembelajaran yang tertulis) 2. Guru terlibat langsung dan aktif (bukan hanya supervisi) dalam minimal 2 kegiatan bakti sosial bersama siswa per semester (kerja bakti sekolah, kunjungan panti asuhan, bersih-bersih lingkungan) dengan dokumentasi foto dan refleksi kegiatan 3. Guru menyelenggarakan minimal 2 proyek P5 besar per semester yang membutuhkan kerjasama intensif seluruh kelas dengan durasi minimal 2 minggu, lengkap dengan modul proyek, job description per kelompok, dan timeline 4. Guru menerapkan sistem penilaian dan reward kelompok untuk minimal 50% dari total tugas pembelajaran dengan kriteria penilaian yang transparan (rubrik kerjasama tercantum dalam setiap tugas kelompok) 5. Guru membentuk dan membimbing sistem peer tutoring dengan jadwal tetap minimal 2 jam per minggu, di mana siswa yang lebih mampu membantu teman yang membutuhkan (tercatat dalam jurnal peer tutoring dengan feedback) Penerapan Siswa : 1. Siswa berpartisipasi aktif (berkontribusi ide, menyelesaikan tugas, hadir tepat waktu) dalam minimal 80% kegiatan kelompok yang dinilai melalui rubrik partisipasi dengan skor minimal 75/100 2. Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan belajar atau masalah minimal 3 kali per bulan yang tercatat dalam jurnal kepedulian siswa (self-report) dan divalidasi oleh observasi guru atau teman 3. Siswa menyelesaikan minimal 4 tugas kelompok per bulan dengan kontribusi yang merata (dinilai melalui peer assessment di mana setiap anggota memberi skor kontribusi
--	---

	teman lainnya, dengan skor rata-rata minimal 75) 4. Siswa berkontribusi aktif dalam minimal 2 kegiatan kelas/sekolah per bulan (piket kelas, dekorasi kelas, persiapan acara, kerja bakti) tercatat dalam daftar pembagian tugas dengan checklist penyelesaian 5. Siswa menunjukkan minimal 3 tindakan solidaritas konkret per semester (mengumpulkan donasi untuk teman sakit, menjenguk teman, membantu teman yang tertinggal pelajaran) yang terdokumentasi dalam portofolio sosial siswa Mandiri Kemandirian dalam P5 adalah kemampuan siswa untuk bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya (Kemendikbudristek, 2022). Pratiwi (2022) menjelaskan bahwa kemandirian mencakup dua elemen utama: (1) kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi - siswa memahami kekuatan dan kelemahan dirinya serta tantangan yang ada, dan (2) regulasi diri - kemampuan mengelola pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan belajar. Dimensi ini menekankan pengembangan agency siswa, di mana mereka tidak hanya menjadi objek pembelajaran tetapi subjek aktif yang mengambil kendali atas pembelajaran mereka sendiri. Proses Implementasi dalam P5: Implementasi dimensi ini melalui: (1) Pembelajaran berbasis pilihan - guru memberikan opsi kepada siswa untuk memilih topik, metode, atau produk pembelajaran sesuai minat mereka; (2) Proyek mandiri P5 - siswa merancang dan melaksanakan proyek individual dengan minimal guidance dari guru, menggunakan project management tools seperti timeline dan checklist; (3) Refleksi metakognitif - siswa secara rutin merefleksikan proses belajar mereka, mengevaluasi strategi yang digunakan, dan membuat rencana perbaikan.
--	---

		Peran Guru : 1. Guru menyediakan minimal 30% dari total waktu pembelajaran untuk proyek/tugas pilihan siswa (choice board, menu pembelajaran, atau genius hour) di mana siswa memilih topik/metode sesuai minat, tercatat dalam jadwal mingguan 2. Guru merancang minimal 1 sekuens pembelajaran per bulan (5-6 tugas beruntun) dengan tingkat bantuan yang berkurang secara bertahap (gradual release of responsibility) dari model-guided-independent, tercatat dalam RPP dengan penanda level dukungan 3. Guru mengajarkan teknik konkret time management, goal setting, dan self-monitoring dalam minimal 2 sesi khusus per semester (masing-masing 60 menit) dengan handout dan praktik langsung, siswa membuat planner pribadi 4. Guru memberikan minimal 3 kesempatan per bulan bagi siswa untuk membuat keputusan pembelajaran (memilih kelompok, menentukan deadline dalam range tertentu, memilih format presentasi) dengan konsekuensi yang jelas 5. Guru menyediakan 3 level tantangan (basic, intermediate, advanced) untuk setiap topik pembelajaran dengan kriteria jelas, siswa memilih level sesuai kemampuan dan mencatat pilihan mereka dalam learning log Penerapan Siswa : 1. Siswa menyelesaikan minimal 75% tugas individu tanpa meminta bantuan langsung (diukur dari observasi guru dan self-report siswa dalam reflection journal) 2. Siswa menunjukkan minimal 3 inisiatif pembelajaran per bulan (mengajukan pertanyaan mendalam, mencari sumber tambahan, mengajukan proyek sendiri, membantu membuat media pembelajaran) tercatat dalam jurnal inisiatif dengan validasi guru 3. Siswa mengumpulkan minimal 80% tugas tepat waktu sesuai deadline yang disepakati, tercatat dalam sistem
--	--	--

		monitoring pengumpulan tugas dengan timestamp 4. Siswa dapat menjelaskan secara tertulis alasan/pertimbangan di balik minimal 3 keputusan pembelajaran yang diambil per bulan (mengapa memilih topik tertentu, strategi yang digunakan, dst) dalam reflection journal dengan minimal 150 kata per refleksi 5. Siswa berhasil memecahkan minimal 3 masalah baru per bulan (akademik atau non-akademik) tanpa bantuan langsung, menggunakan strategy yang dipelajari, terdokumentasi dalam problem-solving log dengan deskripsi masalah, strategi, dan solusi Bernalar Kritis Bernalar kritis dalam P5 adalah kemampuan secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan. Berpikir kritis mencakup empat elemen: (1) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, (2) menganalisis dan mengevaluasi penalaran, (3) merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan (4) mengambil keputusan. Dimensi ini mengembangkan kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) siswa untuk menghadapi kompleksitas masalah di era informasi. Proses Implementasi dalam P5: Implementasi dimensi ini melalui: (1) Pembelajaran berbasis inquiry - siswa dihadapkan pada masalah otentik dan membuat pertanyaan investigatif untuk dipecahkan; (2) Proyek analisis P5 - siswa melakukan penelitian sederhana tentang isu sosial/lingkungan, mengumpulkan data, menganalisis dengan tools berpikir kritis (diagram sebab-akibat, pro-kontra, SWOT), dan membuat kesimpulan; (3) Diskusi Sokratik - guru memfasilitasi diskusi dengan teknik pertanyaan mendalam yang mendorong siswa menganalisis
--	--	--

	asumsi, mencari bukti, dan mengevaluasi argumen. Peran Guru : 1. Guru mengajukan minimal 10 pertanyaan level analisis-evaluasi-kreasi (Taksonomi Bloom) dalam setiap pembelajaran, dengan rasio pertanyaan HOTS:LOTS minimal 1:1, tercatat dalam lembar observasi pembelajaran atau reflection note guru 2. Guru memfasilitasi diskusi mendalam dengan teknik Socratic questioning minimal 2 kali per minggu (durasi 20-30 menit) dengan dokumentasi pertanyaan kunci dan respon siswa dalam notulen diskusi 3. Guru mengajarkan secara eksplisit minimal 3 thinking tools per semester (cause-effect diagram, PMI/Plus-Minus-Interesting, Six Thinking Hats, SCAMPER) dengan praktik terbimbing dan mandiri, lengkap dengan handout dan contoh 4. Guru merancang minimal 2 kegiatan per bulan yang membutuhkan argumentasi (debat, diskusi panel, essay argumentatif, analisis kasus) dengan rubrik argumentasi yang mencakup claim-evidence-reasoning 5. membimbing siswa dalam menganalisis minimal 2 studi kasus per bulan dengan mengevaluasi minimal 3 alternatif solusi menggunakan kriteria yang jelas (feasibility, impact, cost), tercatat dalam worksheet analisis Penerapan Siswa : 1. Siswa mampu mengidentifikasi minimal 3 elemen kunci (fakta vs opini, sumber informasi, bias potensial) dari sebuah teks/video informasi dengan akurasi minimal 75% (diukur melalui worksheet analisis informasi) 2. Siswa menunjukkan penggunaan langkah-langkah berpikir sistematis (identifikasi masalah → kumpulkan informasi → analisis → evaluasi solusi → kesimpulan) dalam minimal 3 tugas per bulan, dinilai dengan rubrik problem-solving 3. Siswa mampu memberikan argumen dengan struktur
--	--

		lengkap (claim-evidence-reasoning) dalam minimal 2 diskusi/tulisan per bulan dengan skor rubrik argumentasi minimal 75/100 4. Siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan minimal 3 hubungan sebab-akibat dalam sebuah fenomena/masalah dengan membuat diagram atau penjelasan tertulis yang akurat 5. Siswa menunjukkan kemampuan mengevaluasi minimal 3 alternatif solusi dengan menggunakan kriteria yang relevan dan membuat rekomendasi berdasarkan analisis, terdokumentasi dalam minimal 2 proyek per semester Kreatif Kreativitas dalam P5 adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Kreativitas mencakup dua elemen: (1) menghasilkan gagasan yang orisinal - kemampuan berpikir divergen untuk menghasilkan banyak ide yang beragam dan unik, dan (2) menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal - kemampuan mewujudkan ide menjadi produk nyata yang bernilai. Kreativitas bukan hanya tentang seni, tetapi juga tentang inovasi dalam pemecahan masalah, pendekatan baru dalam belajar, dan cara unik mengekspresikan pemahaman. Proses Implementasi dalam P5: Implementasi dimensi ini melalui: (1) Pembelajaran berbasis proyek kreatif - siswa diberi kebebasan merancang produk/solusi dengan cara mereka sendiri tanpa template kaku; (2) Sesi brainstorming dan ideation - aktivitas rutin yang menggunakan teknik kreativitas seperti mind mapping, SCAMPER, random word association untuk menghasilkan banyak ide; (3) Proyek inovasi P5 - siswa membuat prototype solusi inovatif untuk masalah nyata di sekitar mereka; (4) Gallery walk dan exhibition - siswa memamerkan karya kreatif mereka dan mendapat apresiasi dari komunitas
--	--	---

	sekolah. Peran Guru : Guru merancang minimal 40% pembelajaran dengan open-ended tasks di mana tidak ada satu jawaban benar, siswa dapat mengeksplorasi berbagai pendekatan dan solusi, tercatat dalam RPP dengan penanda "open-ended task" 2. Guru memberikan minimal 3 pilihan format pengerjaan tugas per minggu (tulisan, video, poster, podcast, drama, model 3D, dst) dan siswa bebas memilih atau mengusulkan format lain, tercatat dalam menu pilihan tugas 3. Guru memfasilitasi sesi brainstorming/ideation menggunakan minimal 2 teknik kreativitas (mind mapping, SCAMPER, Six Thinking Hats, random input) per bulan dengan durasi minimal 30 menit, terdokumentasi dalam hasil brainstorming siswa 4. Guru memberikan feedback positif spesifik terhadap setiap karya kreatif siswa (mencantumkan minimal 2 hal unik/original dari karya tersebut) dalam waktu maksimal 1 minggu setelah pengumpulan, tercatat dalam rubrik penilaian atau comment tertulis 5. Guru menerapkan kebijakan "no penalty for creative trial" untuk minimal 30% tugas per semester, di mana kesalahan dalam proses eksperimen tidak mengurangi nilai selama siswa merefleksikan pembelajaran mereka, dijelaskan dalam kontrak belajar Penerapan Siswa : 1. Siswa menghasilkan minimal 5 ide original (berbeda dari contoh guru dan teman sekelas) dalam setiap tugas brainstorming/ideation, dengan tingkat originalitas dinilai menggunakan rubrik (unique perspective, unusual combination, novel approach) 2. Siswa menunjukkan kemampuan melihat masalah dari minimal 3 perspektif berbeda (out of the box thinking) dalam
--	--

		minimal 2 tugas per bulan, terdokumentasi dalam mind map atau worksheet berpikir multiperspektif 3. Siswa mampu mengembangkan minimal 2 solusi inovatif (bukan solusi konvensional/umum) untuk masalah yang diberikan per bulan, dengan kriteria inovatif: novelty, usefulness, feasibility, dinilai dengan rubrik inovasi 4. Siswa menghasilkan minimal 3 karya kreatif dalam berbagai bentuk (visual, digital, performatif, verbal) per semester yang memenuhi kriteria: originalitas tinggi (tidak meniru), estetika baik, dan bermakna, dinilai dengan rubrik karya kreatif 5. Siswa berani mempresentasikan/memamerkan minimal 2 ide atau karya baru per semester di depan kelas/sekolah meskipun berbeda dari mainstream, mencoba pendekatan baru meskipun ada risiko gagal, tercatat dalam portofolio presentasi dan reflection journal tentang risk-taking
--	--	--

2.	Karakter Siswa	Karakter siswa dioperasionalkan melalui empat aspek utama dengan indikator-indikator sebagai berikut: Karakter Moral Peran Guru : 1. Guru menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan dalam minimal 95% situasi yang dapat diobservasi (datang tepat waktu, memenuhi janji, mengakui kesalahan sendiri, fair dalam penilaian), tercatat dalam jurnal observasi kepala sekolah/peer dan self-reflection guru 2. Guru menciptakan sistem yang mendorong kejujuran seperti honesty box, self-assessment yang dipercaya, atau ujian sistem kepercayaan minimal 1 kali per bulan, dan memberikan reinforcement positif setiap kali siswa menunjukkan kejujuran 3. Guru memberikan konsekuensi yang adil, proporsional, dan konsisten untuk setiap pelanggaran (tidak ada favoritism) dengan standar yang sama untuk semua siswa, tercatat dalam buku kasus dengan penanganan yang transparan 4. Guru secara eksplisit mengajarkan pentingnya mengakui kesalahan melalui minimal 2 sesi diskusi kasus moral per semester dan memodelkan dengan mengakui kesalahan sendiri di depan siswa minimal 2 kali per semester 5. Guru menunjukkan perhatian dan kepedulian yang sama kepada semua siswa tanpa diskriminasi (berbicara dengan setiap siswa minimal 1 kali per minggu, memberikan feedback personal, menanyakan kabar) tercatat dalam log interaksi guru-siswa Penerapan Siswa : 1. Siswa menunjukkan kejujuran dalam perkataan (tidak berbohong) dan perbuatan (tidak mencontek, tidak mencuri) dengan catatan pelanggaran kejujuran maksimal 1 kali per semester, tercatat dalam buku catatan perilaku 2. Siswa memperlakukan teman dan guru dengan hormat (menggunakan bahasa sopan, tidak memotong pembicaraan,
----	----------------	---

		mendengarkan dengan baik) dan adil (tidak pilih kasih dalam bermain, berbagi tugas kelompok secara merata) dalam minimal 90% interaksi yang diobservasi 3. Siswa menunjukkan integritas dalam mengerjakan tugas dan ujian (mengerjakan sendiri, tidak plagiarisme, mengutip sumber dengan benar) dengan tingkat kepatuhan 100% yang dicek melalui plagiarism checker dan observasi ujian 4. Siswa mengakui kesalahan sendiri tanpa ditunjuk minimal 3 kali per semester dan bersedia memperbaikinya dengan action plan konkret, tercatat dalam reflection journal dan buku konseling 5. Siswa menunjukkan minimal 3 tindakan peduli terhadap sesama per bulan (menghibur teman yang sedih, membantu teman kesulitan, berbagi dengan yang membutuhkan) tercatat dalam jurnal kepedulian atau observasi guru Karakter Kinerja Peran Guru : 1. Guru menetapkan dan menjalankan aturan kelas secara konsisten 2. Guru memberikan deadline yang jelas dan realistis 3. Guru mendorong siswa untuk tekun menghadapi tantangan 4. Guru membantu siswa menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas 5. Guru mengajarkan pentingnya ketelitian dalam bekerja Penerapan Siswa : 1. Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti aturan sekolah 2. Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu 3. Siswa menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tantangan belajar 4. Siswa konsisten dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran 5. Siswa menunjukkan ketelitian dalam mengerjakan tugas.
--	--	---

		Karakter Intelektual Peran Guru : 1. Guru memicu dan memelihara rasa ingin tahu siswa 2. Guru menyediakan akses ke berbagai sumber informasi 3. Guru mengajukan pertanyaan yang merangsang berpikir kritis 4. Guru mendorong kebiasaan membaca dan eksplorasi 5. Guru memfasilitasi aplikasi pengetahuan dalam konteks nyata Penerapan Siswa : 1. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi 2. Siswa aktif mencari informasi baru untuk memperluas pengetahuan 3. Siswa mampu berpikir kritis dalam menanggapi berbagai isu 4. Siswa menunjukkan kegemaran membaca dan mempelajari hal-hal baru 5. Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata Karakter Sosial Peran Guru : 1. Guru menetapkan 5-10 aturan kelas yang jelas di awal semester dan menjalankannya secara konsisten dengan tingkat konsistensi minimal 90% (tidak ada pengecualian tanpa alasan jelas), tercatat dalam classroom contract dan log penerapan aturan 2. Guru memberikan deadline yang jelas, realistis, dan tertulis untuk setiap tugas (minimal 3 hari untuk tugas kecil, 1 minggu untuk tugas besar) yang dikomunikasikan melalui minimal 2 channel (papan tulis, Google Classroom, reminder) 3. Guru mendorong siswa untuk tekun menghadapi tantangan dengan memberikan feedback yang fokus pada effort bukan ability (growth mindset language) dalam minimal 80% feedback yang diberikan, dan tidak membiarkan siswa menyerah mudah 4. Guru membimbing siswa menetapkan minimal 3 tujuan pembelajaran per semester (1 akademik, 1 karakter, 1 skill) dengan kriteria SMART, dan melakukan review progress
--	--	---

	bulanan dengan setiap siswa 5. Guru mengajarkan pentingnya ketelitian dengan memberikan checklist kualitas kerja untuk setiap jenis tugas dan meminta siswa melakukan self-check sebelum mengumpulkan, serta memberikan bonus poin untuk pekerjaan yang teliti Penerapan Siswa : 1. Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti aturan sekolah (datang tepat waktu, berpakaian rapi, membawa perlengkapan lengkap) dengan tingkat kepatuhan minimal 85%, tercatat dalam buku kehadiran dan catatan pelanggaran (maksimal 3 pelanggaran per semester) 2. Siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dengan tingkat ketepatan minimal 80% dari total tugas, tercatat dalam sistem monitoring pengumpulan tugas dengan timestamp submission 3. Siswa menunjukkan ketekunan dengan tidak mudah menyerah saat menghadapi tugas sulit (mencoba minimal 3 strategi berbeda, meminta bantuan setelah mencoba sendiri, merevisi pekerjaan) dalam minimal 75% situasi challenging, dinilai melalui observasi dan reflection journal 4. Siswa konsisten dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan menunjukkan progress minimal 60% dari target dalam review bulanan, terdokumentasi dalam goal tracking sheet 5. Siswa menunjukkan ketelitian dalam mengerjakan tugas (minim kesalahan ceroboh, mengikuti instruksi dengan lengkap, memeriksa ulang pekerjaan) dengan tingkat akurasi minimal 80% yang dinilai melalui rubrik ketelitian
--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih²⁹. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel Penguatan Profil Pelajar Pancasila (variabel independen/X) dengan variabel Karakter Siswa (variabel dependen/Y).

Secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini berusaha mengungkap apakah Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki hubungan yang signifikan terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 11.

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³⁰.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung setelah proposal ini diseminarkan di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Waktu tersebut mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum Merdeka berupa penguatan Profil Pelajar Pancasila dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo tahun ajaran 2024/2025.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah:

³⁰ Ibid, hal 11

-Penguatan profil pelajar Pancasila yang meliputi enam dimensi: beriman dan bertakwa, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalarkritis, dan kreatif.

-Karakter siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 1 kelas paralel dengan total 18 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan mengingat jumlah populasi yang relatif kecil dan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penguatan Profil Pelajar Pancasila yang di implementasikan melalui pembelajaran di kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo.

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah karakter siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo yang diukur berdasarkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa berdasarkan Profil pelajar Pancasila. Observasi menggunakan lembar observasi terstruktur yang memuat indikator-indikator yang akan diamati.

2. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada siswa untuk mengukur perkembangan karakter berdasarkan Profil pelajar Pancasila sebelum dan sesudah implementasi program penguatan. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan 5 pilihan jawaban.

3. Wawancara

Wawancara Semi-terstruktur dilakukan dengan guru kelas dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang implementasi penguatan Profil pelajar Pancasila dan perubahannya terhadap karakter siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung seperti RPP, hasil belajar siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi³¹. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk:

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan kategori skor karakter
- b. Mendeskripsikan variabel Karakter Siswa (Y) melalui perhitungan:

- Mean (rata-rata)

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 147.

- Nilai minimum
- Nilai maksimum
- Standar deviasi
- Distribusi frekuensi berdasarkan kategori (Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang)

c. Mendeskripsikan variabel Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) melalui:

- Mean (rata-rata) setiap dimensi
- Nilai minimum dan maksimum
- Standar deviasi
- Distribusi frekuensi berdasarkan kategori

Rumus yang digunakan:

Mean (Rata-rata):

$$\bar{X} = \Sigma X / n$$

Keterangan:

- $\bar{X}$ = rata-rata
- ΣX = jumlah seluruh skor
- n = jumlah responden

Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{[\Sigma(X_i - \bar{X})^2 / (n-1)]}$$

Keterangan:

- SD = standar deviasi
- X_i = skor individu
- $\bar{X}$ = rata-rata
- n = jumlah responden

Kategori Penilaian:

Untuk menentukan kategori penilaian, digunakan rumus interval kelas:

Interval = (Skor Maksimum - Skor Minimum) / Jumlah Kelas

Kategori Karakter Siswa:

- Sangat Baik : 57 - 64
- Baik : 49 - 56
- Cukup : 33 - 48
- Kurang : 16 - 32

Kategori Penguatan Profil Pelajar Pancasila:

- Sangat Baik : 85 - 96
- Baik : 73 - 84
- Cukup : 61 - 72
- Kurang : 24 - 60

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena menjadi syarat dalam analisis statistik parametrik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 ($n=18$). Menurut Santoso (2018:193), uji Shapiro-Wilk lebih tepat digunakan untuk sampel kecil ($n < 50$), sedangkan Kolmogorov-Smirnov lebih tepat untuk sampel besar ($n > 50$).

Hipotesis:

- H_0 : Data berdistribusi normal
- H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- Jika nilai Sig. > 0.05 , maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)
- Jika nilai Sig. < 0.05 , maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Spearman

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Karakter Siswa. Penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Spearman (*Spearman's Rank Correlation*) karena:

1. Jumlah sampel relatif kecil ($n=18$), meskipun data berdistribusi normal, uji Spearman lebih robust (tahan) untuk sampel kecil
2. Uji Spearman adalah uji non-parametrik yang tidak membuat asumsi ketat tentang distribusi data
3. Cocok untuk data ordinal atau interval yang menggunakan skala Likert seperti dalam penelitian ini
4. Lebih aman digunakan jika ada kemungkinan outlier atau data ekstrem

Rumus Korelasi Spearman:

$$\rho = 1 - (6 \sum d^2) / (n(n^2-1))$$

Keterangan:

- ρ (rho) = koefisien korelasi Spearman
- d = selisih antara ranking variabel X dan Y
- n = jumlah sampel

Interpretasi Kekuatan Hubungan ³²:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Lemah
0.20 - 0.399	Lemah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Interpretasi Arah Hubungan:

- Nilai positif (+) = hubungan searah (X naik, Y naik)
- Nilai negatif (-) = hubungan berlawanan arah (X naik, Y turun)

Hipotesis Penelitian:

- Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 184.

- Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo

Kriteria Pengujian:

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ha diterima
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ho diterima

2. Berdasarkan Nilai t-hitung:

- Jika t-hitung > t-tabel, maka Ha diterima
- Jika t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima

Dengan:

- Tingkat signifikansi (α) = 0.05 (5%)
- Derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 18 - 2 = 16$
- Nilai t-tabel (df=16, $\alpha=0.05$, two-tailed) = 2.120

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi:

Untuk menguji apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \rho \times \sqrt{(n-2)} / \sqrt{(1-\rho^2)}$$

Keterangan:

- t = nilai t-hitung
- ρ = koefisien korelasi Spearman
- n = jumlah sampel

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Penguatan P5) terhadap variabel dependen (Karakter Siswa).

Rumus:

$$R^2 = \rho^2$$

Kemudian dikonversi ke dalam persentase:

$$\text{Persentase kontribusi} = R^2 \times 100\%$$

Interpretasi:

- R^2 menunjukkan proporsi/persentase variasi dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X
- Sisanya ($1 - R^2$) menunjukkan persentase variasi Y yang dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian

Contoh: Jika $\rho = 0.828$, maka:

- $R^2 = (0.828)^2 = 0.686$ atau 68.6%
- Artinya: 68.6% variasi Karakter Siswa dapat dijelaskan oleh Penguatan P5
- Sisanya 31.4% dipengaruhi oleh faktor lain (lingkungan keluarga, teman sebaya, media, dll.)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo, dapat disimpulkan bahwa implementasi program penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini melibatkan 18 siswa kelas V dengan komposisi yang seimbang antara siswa laki-laki dan perempuan, masing-masing berjumlah 9 orang atau 50% dari total responden.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa karakter siswa secara keseluruhan berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata total sebesar 83,333. Distribusi kategori karakter siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa (44,4%) memiliki karakter dalam kategori baik, 22,2% siswa dalam kategori sangat baik, 22,2% dalam kategori cukup, dan hanya 11,1% dalam kategori kurang. Data ini mengindikasikan bahwa program penguatan Profil Pelajar Pancasila telah berhasil membentuk karakter positif pada sebagian besar siswa.

Berdasarkan uji normalitas data diperoleh Nilai signifikansi variabel Penguatan P5 = $0.089 > 0.05$, Nilai signifikansi variabel Karakter Siswa = $0.052 > 0.05$ dan kedua data variabel berdistribusi dengan normal. Meskipun data berdistribusi normal, mengingat jumlah sampel yang relatif kecil ($n=18$), peneliti

memilih menggunakan Uji Korelasi Spearman sebagai alternatif yang lebih robust untuk sampel kecil dan tidak membuat asumsi ketat tentang distribusi data.

Sementara itu, setelah dilakukan uji hipotesis terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan di SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo memiliki kontribusi yang sangat besar (68.6%) terhadap pembentukan karakter siswa. Semakin konsisten dan efektif pelaksanaan program P5, maka akan semakin baik pula karakter yang terbentuk pada diri siswa.

Analisis per dimensi Profil Pelajar Pancasila menunjukkan hasil yang bervariasi namun secara keseluruhan positif. Dimensi "Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME" meraih skor tertinggi dengan rata-rata 14,3333, menunjukkan bahwa aspek religius siswa telah terbentuk dengan baik melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah. Dimensi "Bernalar Kritis" juga menunjukkan hasil yang memuaskan dengan rata-rata 14,2222, mengindikasikan kemampuan siswa dalam berpikir logis dan analitis telah berkembang dengan baik.

Dimensi "Berkebinekaan Global" dengan rata-rata 14,00 menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran yang baik dalam menghargai keberagaman dan memiliki wawasan global. Sementara itu, dimensi "Bergotong Royong" dengan rata-rata 13,9444 menunjukkan kemampuan kolaborasi dan kerjasama siswa yang

sangat baik, yang terbentuk melalui berbagai kegiatan berkelompok dan proyek kolaboratif di sekolah.

Namun demikian, terdapat dua dimensi yang memerlukan perhatian lebih, yaitu dimensi "Mandiri" dengan rata-rata 13,50 dan dimensi "Kreatif" dengan rata-rata terendah 13,3333. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun program penguatan Profil Pelajar Pancasila telah memberikan dampak positif, masih diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa.

Korelasi antara penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan karakter siswa menunjukkan hubungan yang positif dan kuat. Siswa yang aktif mengikuti program penguatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek karakter, terutama dalam hal kereligiusan, kemampuan bernalar kritis, dan sikap menghargai keberagaman. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan holistik melalui enam dimensi Profil Pelajar Pancasila efektif dalam membentuk karakter siswa secara komprehensif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas program penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa. Saran-saran ini ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, mulai dari sekolah, guru, orang tua, hingga pemerintah daerah.

1. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi, terutama untuk meningkatkan dimensi kemandirian dan kreativitas siswa yang masih memerlukan perhatian khusus. Sekolah dapat mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran inquiry yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Selain itu, perlu dikembangkan program literasi mandiri yang memberikan ruang lebih bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya secara independen. Sekolah juga perlu memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Hal ini dapat dilakukan melalui program parenting education, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dan pembentukan komunitas belajar yang melibatkan berbagai stakeholder.
2. Untuk para guru, disarankan agar terus meningkatkan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Guru perlu mendapat pelatihan berkelanjutan mengenai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan bernalar kritis dan kreativitas siswa. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan instrumen penilaian karakter yang lebih komprehensif dan objektif untuk memantau perkembangan karakter siswa secara berkelanjutan.
3. Bagi orang tua, disarankan untuk lebih aktif mendampingi dan mendukung implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di rumah. Orang tua dapat

menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, diskusi keluarga yang merangsang kemampuan berpikir kritis, dan pemberian ruang bagi anak untuk mengekspresikan kreativitasnya. Komunikasi yang intensif antara orang tua dan pihak sekolah juga penting untuk memastikan kesinambungan pembentukan karakter anak.

4. Kepada pemerintah daerah, khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi, disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih komprehensif dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah-sekolah. Dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan pengembangan kurikulum lokal yang mengintegrasikan kearifan lokal dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, perlu dibuat sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk memantau efektivitas implementasi Profil Pelajar Pancasila di berbagai sekolah.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian longitudinal yang dapat mengamati perkembangan karakter siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak sekolah dan sampel yang lebih besar, juga akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, penelitian kualitatif yang mendalam dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

implementasi Profil Pelajar Pancasila dan tantangan yang dihadapi dalam prosesnya.

Akhirnya, implementasi Profil Pelajar Pancasila harus dipandang sebagai sebuah proses berkelanjutan yang memerlukan komitmen dan kerjasama dari semua pihak. Keberhasilan dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh komponen masyarakat. Dengan kerjasama yang solid dan komitmen yang kuat, cita-cita untuk mewujudkan generasi Pancasila yang berkarakter, berkompetensi, dan berkepribadian luhur dapat tercapai.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, M. (2023). Strategi Penguatan Karakter siswa sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 78-93.
- Ahmadi, A. (2022). *Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, R. (2022). *Peran Guru dalam implementasi Profil pelajar Pancasila*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3), 89-102.
- Kusuma, R. (2023). *Perkembangan kognitif dan Moral Siswa sekolah Dasar*. *Jurnal psikologi Pendidikan*, 7(2), 56-71.
- Kusuma, R. (2023). *Perkembangan kognitif dan Moral Siswa sekolah Dasar*. *Jurnal psikologi Pendidikan*, 7(2), 56-71.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: Remaja rosda karya.
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi kurikulum Merdeka*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Munawaroh, A. (2023). Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Karakter Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu. *JEEL: Journal of Elementary Education and Literacy*, 1(1), 19-25.
- Nugroho, A. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru PAI di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 112-128.
- Nugroho, S. (2022). *Kreativitas dalam Pembelajaran Era Digital*. *Jurnal teknologi Pendidikan*, 4(2), 134-148.
- Nurjan, Syarifan. (2019). "Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 33-48.

- Pratama, S. (2023). *Kolaborasi pemangku kepentingan dalam implementasi kurikulum Profil pelajar Pancasila*. Jurnal administrasi Pendidikan, 12(1), hal 78-92.,
- Pratama, S. (2023). KolaborasiPemangkuKepentingandalamImplementasiKurikulum Merdeka. JurnalAdministrasi Pendidikan, 12(1), 78-92.
- Pratiwi, D. (2022). *PengembanganKemandirianSiswadalam Pendidikan Karakter*. JurnalInovasi Pendidikan, 3(2), 78-90.
- Purtina, A., Zannah, F., & Syarif, A. (2024). Inovasi pendidikan melalui P5: Memperkuat karakter siswa dalam kurikulum Merdeka. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 147-152.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. (2022). *ProfilPelajar Pancasila: PedomanPenguatanKarakter*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. (2022). *ProfilPelajar Pancasila: PedomanPenguatanKarakter*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Rahman, A. (2022). *PengembanganKemampuanBerpikirKritisSiswa*. Jurnal Pendidikan Modern, 5(1), 67-82.
- Rahman, A. (2023). Transformasi Pembelajaran PAI dalamKurikulum Merdeka. JurnalInovasi Pendidikan Islam, 5(2), 67-82.
- Rahmawati, D. (2023). EvaluasiImplementasiKurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI. JurnalEvaluasi Pendidikan, 9(1), 67-82.
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, R., Rochmiyati, S., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik

- Bekas. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 10(1), 87-98.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, B. (2023). *Tantangan dan Peluang Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 89-104.
- Susanto, H. (2022). *Nilai Gotong Royong dalam Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 45-58.
- Syafruddin, M. (2022). *Pengembangan Kurikulum PAI di SD*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 56-70.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116-132.
- Widodo, A. (2022). *Pengembangan Kompetensi Global dalam Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 6(2), 112-125.
- Wijaya, H. (2022). *Program Penguatan Karakter di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 23-36.
- Yasmin, A., & Rahman, F. (2023). *Implementasi Program Pendukung PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-60.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama Observer : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Mata Pelajaran : _____

Materi : _____

A. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran

Petunjuk: Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Skala: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	Catatan
1.	Pembelajaran berpusat pada siswa					
2.	Penggunaan pembelajaran berbasis proyek					
3.	Pengembangan kreativitas siswa					
4.	Integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila					
5.	Pembelajaran kontekstual dengan kehidupan sehari-hari					

B. Perkembangan Karakter Siswa Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila

No	Dimensi dan Indikator	1	2	3	4	Catatan
1.	Beriman dan Bertakwa					
	- Melaksanakan ibadah dengan tertib					
	- Menunjukkan akhlak yang baik					
	- Menghormati perbedaan keyakinan					
2.	Berkebhinekaan Global					
	- Menghargai perbedaan pendapat					
	- Berkerjasama dengan teman					
	- Menunjukkan sikap toleransi					
3.	Gotong Royong					
	- Berpartisipasi dalam kerja kelompok					
	- Menunjukkan kepedulian pada teman					
	- Berkontribusi dalam kegiatan kelas					
4.	Mandiri					
	- Menyelesaikan tugas secara mandiri					
	- Menunjukkan inisiatif					
	- Bertanggung jawab atas tindakannya					
5.	Bernalar Kritis					
	- Mengajukan pertanyaan bermakna					
	- Mencari informasi dari berbagai sumber					
	- Menyelesaikan masalah secara sistematis					
6.	Kreatif					
	- Menghasilkan ide-ide baru					
	- Mengekspresikan diri secara kreatif					
	- Menciptakan solusi inovatif					

Catatan Tambahan:

Tanda Tangan Observer:

LEMBAR KUESIONER PENILAIAN KARAKTER SISWA

Untuk guru SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo

UNTUK SISWA KELAS V SD

Nama Siswa : _____

Jenis kelamin : LK/PR

Petunjuk Pengisian:

- Mohon Bapak/Ibu guru memberikan penilaian terhadap karakter siswa berdasarkan pengamatan sehari-hari
- Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai
- 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No	Pernyataan	1	2	3	4
	KEDISIPLINAN				
1	Datang kesekolah tepat waktu				
2	Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sekolah dengan lengkap dan rapi				
4	Mengikuti pembelajaran dengan tertib				
	KEJUJURAN				
5	Mengerjakan ulangan/ujian tanpa mencontek				
6	Berkata jujur dalam segala situasi				

7	Mengakui kesalahan yang dilakukan				
8	Mengembalikan barang yang bukan miliknya				
	TANGGUNG JAWAB				
9	Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik				
10	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal				
11	Menjaga kebersihan dan kerapian kelas				
12	Berani menanggung konsekuensi dari perbuatannya				
	SOPAN SANTUN				
13	Menggunakan bahasa yang sopan kepada guru dan teman				
14	Menghormati guru dan orang yang lebih tua				
15	Berperilaku santun dalam bergaul				
16	Meminta izin ketika keluar kelas				

KUESIONER KARAKTER SISWA BERDASARKAN PROFIL

PELAJAR PANCASILA

UNTUK SISWA KELAS V SD

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu
- SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

A. Dimensi Beriman dan Bertakwa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya rajin melaksanakan sholat lima waktu				
2	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar				
3	Saya menghormati teman yang berbeda agama				
4	Saya berkata jujur dalam segala situasi				
5	Saya senang berteman dengan siapa saja				
6	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda				
7	Saya tertarik belajar tentang budaya lain				
8	Saya dapat bekerjasama dengan semua teman				
9	Saya suka membantu teman yang kesulitan				
10	Saya aktif dalam kerja kelompok				
11	Saya ikut menjaga kebersihan kelas				
12	Saya senang berbagi dengan teman				
13	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
14	Saya berani mengambil keputusan sendiri				
15	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan				
16	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan baik				
17	Saya suka bertanya tentang hal-hal yang belum saya pahami				
18	Saya mencari informasi dari berbagai sumber				
19	Saya berfikir sebelum mengambil Keputusan				
20	Saya dapat menjelaskan alasan dari pendapat saya				

21	Saya memiliki banyak ide untuk menyelesaikan masalah				
22	Saya suka mencoba car-cara baru dalam belajar				
23	Saya dapat menghasilkan karya-karya yang berbeda dari teman-teman				
24	Saya berani mengungkapkan ide-ide baru				

PEDOMAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR

A. Pedoman Wawancara Guru Kelas

Identitas Informan:

Nama : _____

Tanggal : _____

Tempat : _____

Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menerapkan penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran di kelas?
 - Probing: Apa saja tantangan yang dihadapi?
 - Probing: Bagaimana cara mengatasinya?
2. Bagaimana perbedaan pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan penguatan Profil Pelajar Pancasila?
 - Probing: Apa saja perubahan dalam metode pembelajaran?
 - Probing: Bagaimana perubahan dalam sistem penilaian?
3. Bagaimana dampak penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap perkembangan karakter siswa?
 - Probing: Apa perubahan yang paling signifikan?
 - Probing: Bagaimana respons siswa?

Pengembangan Karakter Siswa

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter siswa ?
2. Apa saja perubahan karakter yang Bapak/Ibu amati pada siswa terkait penguatan Profil Pelajar Pancasila?
3. Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan karakter siswa berdasarkan Profil pelajar Pancasila?

B. Pedoman Wawancara Siswa

Identitas Informan : _____

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Pengalaman Pembelajaran

1. Bagaimana perasaanmu dengan kegiatan pembelajaran yang menguatkan Profil Pelajar Pancasila ?
 - Probing: Apa yang paling kamu sukai?
 - Probing: Apa yang masih sulit bagimu?
2. Ceritakan pengalaman mu belajar di kelas dengan kegiatan yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila ?
 - Probing: Kegiatan apa yang paling berkesan?
 - Probing: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan tersebut?

Pengembangan Karakter

1. Apa yang kamu ketahui tentang profil pelajar Pancasila ?
2. Bagaimana cara kamu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Ceritakan bagaimana kamu mengalaminya perubahan dalam hal karakter (seperti gotong royong, mandiri, kreativitas, dll) setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas ?

Catatan untuk Pewawancara:

- Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
- Berikan waktu yang cukup untuk informan menjawab
- Catat respon non-verbal informan
- Kembangkan pertanyaan sesuai jawaban informan

DAFTAR PERIKSA DOKUMENTASI

A. Dokumen Pembelajaran

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Modul/Bahan Ajar
3. Lembar Kerja Siswa
4. Instrumen Penilaian

B. Dokumen Hasil Belajar

1. Nilai Harian Siswa
2. Nilai Projek
3. Portofolio Siswa
4. Laporan Perkembangan karakter Siswa

C. Dokumentasi Kegiatan

1. Foto Kegiatan Pembelajaran
2. Video Pembelajaran (jika ada)
3. Hasil Karya Siswa
4. Dokumentasi projek siswa
5. Dokumentasi Kegiatan penguatan Profil Pelajar Pancasila

D. Dokumen Pendukung

1. Profil sekolah
2. Data Siswa
3. Jadwal Pembelajaran
4. Notulen Rapat terkait implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila
5. Surat-surat Kegiatan Terkait

Catatan pengumpulan dokumen:

1. Pastikan semua dokumen adalah versi terbaru
2. Buat salinan digital untuk arsip
3. Susun dokumen secara sistematis
4. Beri kode pada setiap dokumen
5. Catat tanggal pengambilan/penerimaan dokumen

DOKUMENTASI



Profil SD NEGERI 001 KAMPUNG BARU SI
 Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau
 Tanggal unduh: 25-07-2025 08:53:01
 Tanggal sinkronisasi: 2025-06-10 08:13:47.500

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	SD NEGERI 001 KAMPUNG BARU SENTAJO
2 NPSN	10494414
3 Jenjang Pendidikan	SD
4 Status Sekolah	Negeri
5 Alamat Sekolah	Jl. Pendidikan
RT / RW	5 / 3
Kode Pos	29562
Kelurahan	Kampung Baru Sentajo
Kecamatan	Kec. Sentajo Raya
Kabupaten/Kota	Kab. Kuantan Singingi
Provinsi	Prov. Riau
Negara	
6 Posisi Geografis	0 Lintang 101 Bujur

2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	1950
8 Tanggal SK Pendirian	2001-03-01
9 Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	-
11 Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	Tidak ada
13 Nomor Rekening	114380069
14 Nama Bank	BPD RIAU...
15 Cabang KCP/Unit	BPD RIAU CABANG TELUK KUANTAN...
16 Rekening Atas Nama	SDN001KAMPUNGBARUSENTAJO...
17 MBS	Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	3
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	0
20 Nama Wajib Pajak	
21 NPWP	001211747213000

3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	2147483647
21 Nomor Fax	
22 Email	destiyulpa80@gmail.com
23 Website	http://

4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	-
25 Bersedia Menerima Bos?	-
26 Sertifikasi ISO	-
27 Sumber Listrik	-
28 Daya Listrik (watt)	
29 Akses Internet	
30 Akses Internet Alternatif	

5. Data Lainnya	
31 Kepala Sekolah	Suhardi
32 Operator Pendataan	SD NEGERI 001 KAMPUNG BARU
33 Akreditasi	B
34 Kurikulum	Tidak diisi

Gambar 1. Profil SDN 001 Kampung Baru Sentajo



Gambar 2. Visi Misi SDN 001 Kampung Baru Sentajo

NO.	NAMA	AGAMA	PKN	BLINDO	MTK	IPAS	SEN1 MUSIK	SEN1 TABI	SEN1 RUPA	SEN1 TEATER	PIKOK	BING	BMK	STA	JUMAH	RT	CAPAIAN KELAS
1	Adam Auffer	81	81	81	81	87	-	-	85	-	86	84	83		783	87	6
2	Aisyah	83	84	85	84	86	-	-	82	-	86	87	84		778	86.4	8
3	Basma Nadiyah Salim	80	81	79	76	78	-	-	81	-	86	86	84		731	81.22	17
4	Daniah Aliaha	89	91	87	87	88	-	-	86	-	87	88	84		789	87.60	3
5	Devita Rahayu	85	82	83	84	87	-	-	82	-	86	85	84		781	86.78	7
6	Dirga Dwinata	80	86	87	84	84	-	-	85	-	86	87	84		763	84.73	11
7	Japan Akbar	84	91	88	91	87	-	-	86	-	86	88	85		784	87.14	5
8	Jian Bitari	80	82	80	79	80	-	-	82	-	86	89	84		742	82.44	15
9	Khairazky Attalah Deska	90	91	91	92	93	-	-	90	-	90	87	84		808	89.78	1
10	Muhamad Azwa Irski	80	86	79	78	79	-	-	80	-	86	87	84		735	81.48	16
11	Muhammad Fazri	80	83	89	83	81	-	-	85	-	86	88	83		756	84	12
12	Naufal Aditya Alhabsy	86	85	83	85	80	-	-	81	-	86	89	83		762	86.55	13
13	Nur Aisha Alifa	91	92	91	89	90	-	-	90	-	96	88	86		807	89.67	2
14	Nur Halrin	81	82	83	83	81	-	-	81	-	86	87	83		747	83	14
15	Nurul Hidayah	80	79	77	76	79	-	-	80	-	87	87	83		728	80.80	18
16	Raditya Ernasyaif	83	86	86	84	86	-	-	83	-	86	87	84		765	85	10
17	Tri Zadiq Alvaro	89	90	88	87	87	-	-	86	-	86	90	84		767	87.44	4
18	Wulandari	84	89	83	84	83	-	-	85	-	87	88	84		767	85.25	9

Gambar 4. Daftar Nilai Kelas V SDN 001 Kampung Baru Sentajo

No	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SEBUTU
0.	07.30 - 07.45	Upacara	Literasi / numerasi	literasi / numerasi	literasi / numerasi	literasi / numerasi	Senam
1.	07.45 - 08.20	Upacara	PJOK	Inggris	Matematika	PKN	Senam
2.	08.20 - 08.55	Agama	PJOK	Inggris	Matematika	PKN	KODING
3.	08.55 - 09.30	Agama	SBDP	IPAS	Matematika	SBDP	KODING
4.	09.30 - 09.45						
4.	09.45 - 10.20	B.Indonesia	Matematika	KN	IPAS	AGAMA	MUATAN LOKAL
5.	10.20 - 10.55	B.Indonesia	Matematika	KN	IPAS	KOKURIKULER	MUATAN LOKAL
	10.55 - 11.10						
6.	11.10 - 11.45	IPAS	B.Indonesia	Indonesia	PJOK		SBDP
7.	11.45 - 12.20	IPAS	B.Indonesia	Indonesia	KOKURIKULER		

Gambar 5. Daftar Pelajaran Kelas V SDN 001 Kampung Baru Sentajo



Gambar 6. Hiasan Kelas Buatan Siswa Kelas V SDN 001 Kampung Baru Sentajo



Gambar 7. Kegiatan Pengisian Kuisioner oleh Siswa V SDN 001 Kampung Baru Sentajo



Gambar 8, 9 10. Kegiatan Belajar Siswa V SDN 001 Kampung Baru Sentajo

LAMPIRAN 1: SURAT PERMOHONAN RISET DARI KAMPUS

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. Gajah Suktan KM. 7 Kaban Negeri Jember, Jawa Timur 66131
 Telp. (0332) 7353180, 08133205107

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
 Nomor: 31 /SK/FTK/UNIKS/2024

Tentang
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

MENIMBANG :

1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), maka perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi bagi mahasiswa;
2. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa;

MENGINGAT :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Keppres Dikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 42 Tahun 2016;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 45 Tahun 2014;

MEMPERHATIKAN :

Hasil Rapat Tim Penyeleksi Judul Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 11 November 2024;

MENETAPKAN PERTAMA :

Menetapkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun Akademik 2024/2025;

Nama : **Bustanur, S.Ag., M.U.s**
 NIDN : 2120067501
 Pangkat/Golongan : Penata TII/c
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Pembimbing I

Nama : **Zulhaini, S.Pd., MA**
 NIDN : 1012098004
 Pangkat/Golongan : Penata TII/c
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa dalam penyusunan Skripsi:

Nama : **Witira Risyanti Putri**
 Tempat Tanggal Lahir : Kp. Baru Sentajo, 19 Mei 2003
 NPM : 210307010
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo.

KEDUA :

Kepada pembimbing Skripsi yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

KETIGA :

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
 PADA TANGGAL : 12 November 2024
 DEKAN

Bustanur, S.Ag., M.U.s
 NIDN : 2120067501

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.
 1. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
 2. Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam
 3. Dosen yang bersangkutan
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 2: SURAT RISET DARI DINAS



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI
Nomor : 141/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2025

Tentang
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TUGAS AKHIR**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:219/FIPSI/UNIKS/VI/2025 Tanggal 12 JUNI 2025,

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	WITRA RISYANTI PUTRI
NIM	:	210307010
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"PENGARUH PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V SD NEGERI 001 KAMPUNG BARU SENTAJO"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SD NEGERI 001 KAMPUNG BARU SENTAJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 20 Juni 2025



Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

JHON PITTE ALSI, S.IP., MM
Pembina Tk. I IV/b
NIP 19801012 200501 1 006

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

LAMPIRAN 3: BALASAN SURAT RISET DARI SEKOLAH


 PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA
SD NEGERI 001 KAMPUNG BARU SENTAJO


Alamat : Jl. Pendidikan Kampung Baru Sentajo
Kode Pos 29567

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 144/SDN.001/KBS/VIII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SUHARDI, S.Pd.I, MM
NIP	: 19681206 199909 1 001
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina Tingkat I (IV/B)
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: WITRA RISY ANTI PUTRI
Jurusan	: S1- Pendidikan Agama Islam
	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Telah melakukan riset atau penelitian di SD Negeri 001 Kampungg Baru Sentajo pada tanggal 21 Juli- 26 Juli 2025. Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : “ Pengaruh Penguatan Profil Pancasila Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 001 Kampung Baru Sentajo “. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Baru Sentajo, 04 Agustus 2025

Kepala SD Negeri 001



SUHARDI, S.Pd.I, MM
NIP. 19681206 199909 1 001

RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Witra Risyanti Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Kp. Baru Sentajo, 19 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : Witrarisianti.19@gmail.com
No. Hp : 082360522524

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2009-2015 : SD Negeri 004 Logas Hilir
Tahun 2015-2018 : MTS Negeri 2 Kuantan Singingi
Tahun 2018-2021 : SMK Negeri 1 Benai